Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)
E-ISSN : 2775-572X
Volume 2 Nomor 1
Februari 2022

ANALISIS PERAMALAN BISNIS PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK

Karunia Zuraidaning Tyas
Universitas Perwira Purbalingga
karuniazt16@gmail.com

Abstrak: Analisis Peramalan Bisnis pada PT. Aneka Tambang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peramalan penjualan tahun 2017–2019 berdasarkan penjualan tahun 2014 – 2016. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, manajemen perusahaan membuat peramalan. Dengan peramalan, maka perusahaan dapat mencapai tujuan dan mengambil keputusan dalam produksinya, namun dalam kegiatan peramalan memerlukan penerapan metode, hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui permintaan yang akan datang dan meminimalkan kesalahan peramalan. Berdasarkan hasil peramalan, pada tahun 2017, Antam akan menghasilkan penjualan sebesar Rp. 9.371.761.984.000, tahun 2018 sebesar Rp. 9.214.576.894.500, dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 9.057.391.805000. Berdasarkan hasil perhitungan PBV, saham perseroan dipasarkan sebesar 0,85 kali pada tahun 2014, 0,46 kali pada tahun 2015, dan 1,16 kali pada tahun 2015 dibandingkan dengan nilai bukunya

Kata kunci: Perkiraan penjualan, Nilai Buku Harga, Metode *Trend Moment*, Strategi Perusahaan

Abstract: Business Forecasting Analysis at Aneka Tambang. *This study aims to determine sales forecasts for 2017–2019 based on sales in 2014 - 2016. To meet consumer needs, company management makes forecasts. With forecasting, then companies can achieve goals and make decisions in their production, but in forecasting activities require the application of methods, this aims to be able to find out future requests and minimize forecasting errors Based on the forecasting results, in 2017, Antam will generate sales of Rp. 9,371,761,984,000, in 2018 of Rp. 9,214,576,894,500, and in 2019 of Rp. 9,057,391,805000. Based on the results of the PBV calculation, the company's shares were marketed at 0.85 times in 2014, 0.46 times in 2015, and 1.16 times in 2015 compared to its book value*

Keywords*: Sales forecast, Price Book Value, Trend Moment Method, Company Strategy*

PENDAHULUAN

PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Antam) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek eks Bapetamb.Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, ANTAM mencatatkan sahamnya di Australia dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX *Listing* yang memiliki ketentuan lebih ketat.

Kegiatan utama ANTAM meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia. ANTAM juga melakukan akuisisi dari perusahaan-perusahaan yang memiliki izin usaha pertambangan, serta menjalin kemitraan dengan membentuk perusahaan patungan untuk mengembangkan kegiatan pertambangan di wilayah Indonesia. Di tahun 2013 Perseroan memiliki 5 unit bisnis yakni Unit Bisnis Pertambangan Nikel (UBPN)

Sulawesi Tenggara, UBPN Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia serta UBP Bauksit yang baru dibentuk di tahun 2013 untuk menunjang rencana pengoperasian pabrik CGA Tayan di awal semester II tahun 2014 oleh Entitas Pengendalian Bersama PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Pada tahun 2014, pertumbuhan aset PT ANTAM mencapai 0,82 %, tahun 2015 mencapai 37,71 %, sedangkan tahun 2016 menurun menjadi-1,24 %. Sedangkan untuk liabilitas sebesar 11,05 % pada tahun 2014, 19,04 % pada tahun 2015, serta -3,88 % pada tahun 2016. Harga saham PT ANTAM pada tahun 2014 seharga Rp 895/lembar saham, tahun 2015 seharga Rp 314/lembar saham, dan tahun 2016 seharga Rp 895/lembar saham. Keberadaan area tambang di sejumlah wilayah berdasarkan riset Guru Besar Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor (IPB), Prof. Dr. Ir. Sumardjo, MS. menunjukkan adanya ancaman kemiskinan dan potensi konflik. Perebutan sumber-sumber strategis seperti bahan tambang oleh industri dengan masyarakat sekitar dinilai menjadi potensi konflik yang paling banyak terjadi.

Pada tahun 1998, PT Antam mengajukan ijin usaha untuk melakukan penambangan di Wotgalih selama 12 tahun, akan tetapi penambangan ini hanya berlangsung sampai tahun 2001 dan kemudian ijin usaha ini diperpanjang kembali oleh PT Antam. Adanya kesenjangan waktu atau vakumnya pihak perusahaan sejak tahun 2001-2010 inilah warga mulai memanfaatkan lahan-lahan tersebut untuk pertanian dan mampu meningkatkan perekonomian mereka. Sedangkan kegiatan penambangan yang dilakukan dikhawatirkan dapat memperburuk ekonomi masyarakat sekitar karena lahan penambangan akan menyita lahan pertanian masyarakat

KAJIAN LITERATUR

Peramalan (*Forecasting*)

Peramalan dapat diartikan sebagai seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian pada masa yang akan datang, sedangkan aktivitas peramalan merupakan suatu fungsi bisnis yang berusaha memperkirakan penjualan dan penggunaan suatu produk sehingga produk-produk itu dapat dibuat dalam kuantitas yang tepat (Gaspersz, 2002). Peramalan yang baik adalah peramalan yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah atau prosedur penyusunan yang baik yang akan menentukan kualitas atau mutu dari hasil peramalan yang disusun. Perusahaan akan melakukan tiga jenis peramalan dalam perencanaan operasinya, yaitu : peramalan ekonomi (berhubungan dengan indikator-indikator ekonomi secara makro); peramalan teknologi (berkaitan dengan laju perkembangan teknologi); dan peramalan permintaan (berkaitan dengan proyeksi permintaan untuk produk atau layanan suatu perusahaan).

Metode Trend Moment

Metode *trend moment* merupakan sebuah metode peramalan penjualan yang dapat membantu meminimalkan biaya dalam menyuplai barang yang akan dijual, karena dengan mengetahui beberapa penjualan pada periode yang akan datang, perusahaan dapat menyuplai barang secara tidak berlebihan. Dalam penerapan metode ini, dapat menggunakan data historis dari satu variabel adapun rumus yang digunakan dalam penyusunan dari metode ini adalah

$$Y= a+bX$$

Keterangan
Y = nilai trend atau variabel yang akan diramalkan

E-ISSN : 2775-572X
Volume 2 Nomor 1
Februari 2022

a = bilangan konstan
b = slope atau koefisien garis trend
X = indeks waktu (dimulai dari 0,1,2,….n)
Untuk mencari nilai a dan b pada rumus diatas, dengan menggunakan metode subtitusi dan metode eliminasi. Adapun persamaannya yaitu :

$$\Sigma y = a.n + b.\Sigma x$$
$$\Sigma xy = a.\Sigma x + b\Sigma x2$$

Dimana Σy = jumlah dari data penjualan; Σx = jumlah dari periode waktu

Analisis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham and Gapensi, 2006). Nilai Perusahaan begitu penting untuk perusahaan karena menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat ditempuh dengan cara memaksimalkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan dapat diperoleh di masa depan.

Price Book Value (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Soliha dan Taswan, 2002). Nilai buku per saham menentukan harga pasar saham yang bersangkutan. Oleh karena itu, sebelum investor memutuskan untuk membeli atau menjual saham, mereka harus memperhatikan nilai buku per saham yang bersangkutan dan membandingkan dengan harga yang ditawarkan. Nilai buku per saham mencerminkan nilai perusahaan, dan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimilikinya (Halim, 2003:16). Dalam penelitian ini Price Book Value dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuntitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2011;15). Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah Laporan Tahunan PT. Antam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peramalan (*Forecasting*)

Metode *Trend Moment*

Tahun	Penjualan	X	X.Y	X^2
2014	Rp 9.420.630.933.000	0	0	0
2015	Rp 10.531.504.802.000	1	Rp 10.531.504.802.000	1
2016	Rp 9.106.260.754.000	2	Rp 18.212.521.508.000	4
Jumlah	Rp 29.058.396.489.000	3	Rp 28.744.026.310.000	5

Persamaan (1) = 29.058.396.489.000 = 3a + 3b
Persamaan (2)= 28.744.026.310.000 = 3a + 5b
314.370.179.000 = -2b
b = - 157.185.089.500
Substisusi dan eliminasi
Persamaan (1) = 29.058.396.489.000 = 3a + 329.058.396.489.000 = 3a + 3 (-157.185.089.500**)**
29.058.396.489.000 = 3a - 471.555.268.500

29.529.951.757.500 = 3a
a = 9.843.317.252.500
Formula mencari proyeksi penjualan tahun berikutnya = **Y' = a + bx**

Maka Y' (2017) = 9.843.317.252.500 + (-157.185.089.500)
X = 9.843.317.252.500 + (-157.185.089.500) (3)
= 9.843.317.252.500 - 471.555.268.500
= Rp 9.371.761.984.000

Maka Y' (2018) = 9.843.317.252.500 + (-157.185.089.500)
X = 9.843.317.252.500 + (-157.185.089.500) (4)
= 9.843.317.252.500 – 628.740.358.000
= Rp 9.214.576.894.500

Maka Y' (2019) = 9.843.317.252.500 + (-157.185.089.500)
X = 9.843.317.252.500 + (-157.185.089.500) (5)
= 9.843.317.252.500 – 785.925.447.500
= Rp 9.057.391.805.000

Analisis Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$$

$$Nilai\ Buku = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$$

Tahun 2014

$$Nilai\ Buku = \frac{11.929.561.267.000}{9.538.459.750}$$
= 1.250, 69

$$PBV = \frac{1.065}{1.250,69}$$
= 0, 85

Hal ini berarti bahwa pasar menilai harga pasar saham PT Antam sebesar 0,85 kali dibandingkan Nilai Buku (*book Value*) nya.

Tahun 2015

$$Nilai\ Buku = \frac{18.316.718.962.000}{24.030.764.725}$$
= 762, 22

$$PBV = \frac{354}{762,22}$$
= 0, 46

Hal ini berarti bahwa pasar menilai harga pasar saham PT Antam sebesar 0,46 kali dibandingkan Nilai Buku (*book Value*) nya.

Tahun 2016

$$Nilai\ Buku = \frac{18.408.795.573.000}{24.030.764.725}$$
= 766, 05

$$PBV = \frac{895}{766,05}$$
= 1,16

Hal ini berarti bahwa pasar menilai harga pasar saham PT Antam sebesar 1,16 kali dibandingkan Nilai Buku (*book Value*) nya.

Analisis Strategi

Strategi Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkakan nilai pemegang saham seiring dengan pertumbuhan usaha guna menciptakan keuntungan yangberkelanjutan. Hal ini menjadi tujuan utama manajemen dan merupakan salah satu cara untuk merealisasikan visi PT Aneka Tambang sebagai perusahaan pertambangan berstandar internasional yang memiliki keunggulan kompetitif di pasar global. Hal ini berarti menjadikan PT Aneka Tambang sebagai perusahaan yang lebih besar dan lebih baik.

1. Strategi Internal
   Adapun kekuatan yang dimiliki perusahaan antara lain :
   a. Kegiatan operasi Antam yang terdiversifikasi dengan komoditas nikel, emas, perak, bauksit, pasir

besi, kegiatan eksplorasi dan jasa pemurnian Logam Mulia tersebar di pelosok Indonesia yang kaya akan mineral

b. Kegiatan operasi yang terintegrasi secara vertikal. Hal ini menyebabkan Antam dapat mengendalikan biaya dan volume produksi
c. Struktur perusahaan relatif mudah dengan Antam memiliki kepemilikan 100% pada dua entitas yang terkait dengan bidang pendanaan yakni Antam Finance Limited (Mauritius) dan Antam Europe B.V. (Belanda) dan satu entitas bernama PT Antam Resourcindo yang menjalankan operasi pasir besi dan tambang emas Cikotok di Jawa Barat
d. Sebagian besar dari pelanggan Antam berjangka panjang, loyal dan perusahaan terkemuka di Asia Utara, Australia dan Eropa

Sedangkan kelemahan yang ada pada PT. Antam antara lain :

a. Keunggulan kompetitif perusahaan lainnya adalah keragaman komoditas yang dihasilkan, yang menyebabkan perusahaan memiliki buffer dari volatilitas harga komoditas. Hal ini adalah sesuatu yang tidak dimiliki perusahaan pertambangan yang hanya memiliki satu komoditas
b. Risiko utama Antam terkait dengan harga bahan bakar dan komoditas serta perubahan nilai kurs Rupiah.
c. Pertambangan merupakan usaha yang berbahaya dengan adanya risiko terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Antam memiliki kebijakan kecelakaan nihil. Pada saat kecelakaan terjadi, Antam belum pernah kehilangan jumlah produksi yang signifikan akibat kehilangan jam kerja akibat masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Antam juga memiliki risiko perubahan teknologi yang dapat menyebabkan tingkat kompetitif operasi Antam berkurang.

2. Strategi Eksternal

Peluang yang dimiliki oleh Antam adalah sebagai berikut

a. Negara Indonesia merupakan negara yang kaya mineral di seluruh dunia. Oleh karena faktor tersebut Antam dapat memanfaatkan sumber daya alam yang telah tersedia di negara Indonesia
b. Produk komoditas yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi pelanggan serta pengiriman tepat waktu menyebabkan Antam memiliki pelanggan jangka panjang, loyal serta berkualitas baik internasional maupun domestic
c. Dukungan dari pemerintah tercermin dari kepemilikan Antam sebesar 65 % dipegang oleh pemerintah.

Sedangkan ancaman yang kemungkinan akan dihadapi oleh Antam adalah

a. Peraturan Undang-Undang terutama terkait dengan aspek lingkungan dan pengembangan masyarakat.
b. Karena sumber daya alam berupa nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan pasir besi merupakan sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui. Oleh karena itu dengan terbatasnya sumber daya alam, Antam didalam

mempergunakan sumber daya alam dengan seefisien dan sebaik mungkin. Sumber daya alam tersebut baru bisa ditambang lagi setelah berpuluh-puluh tahun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa PT. Antam memiliki strategi bisnis yang meliputi strategi untuk berfokus pada bisnis inti, strategi untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek-proyek pengembangan yang solid, aliansi strategis, akuisisi, serta peningkatan kualitas dan nilai cadangan dari sekedar menjual bahan mentah dan beralih untuk lebih meningkatkan kegiatan pemrosesan, serta strategi untuk mempertahankan kekuatan keuangan perusahaan.

Pada tahun 2014 dan 2015 kinerja keuangan PT Antam sedang memburuk dikarenakan pada tahun tersebut PT Antam mengalami kerugian, sedangkan pada tahun 2016 kinerja perusahaan membaik. Berdasarkan hasil peramalan, pada tahun 2017 PT Antam akan menghasilkan penjualan sebesar Rp 9.371.761.984.000, tahun 2018 sebesar Rp 9.214.576.894.500, dan tahun 2019 sebesar Rp 9.057.391.805.000. Berdasarkan hasil perhitungan PBV, saham perusahaan dinilai pasar sebesar 0,85 kali pada tahun 2014, 0, 46 kali pada tahun 2015, serta 1,16 kali pada tahun 2015 dibandingkan dengan nilai bukunya

DAFTAR PUSTAKA

Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar, 26-287 Juli.

Assauri, S. (2008). Manajemen Produksi Dan Operasi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Brigham and L.C Gapenski. (2006). Intermediate Financial Management. 7th edition. SeaHarbor Drive: The Dryden Press

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, H.M. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. Ed. Ketiga. Jakarta: Salemba Empat

Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. 2012. Analisis Perbandingan Metode Peramalan Penjualan Bahan Bakar Minyak Dengan Standar Kesalahan Peramalan (Skp) Pada PT Pertamina (Persero) Region IV Jateng dan DIY

Fahmi, Irham. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Bandung :Alfabeta

Gaspersz, Vincent. 2002. Production Planing and Inventory Control. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Halim, Abdul, 2003, Analisis Investasi, Penerbit Salemba Empat : Jakarta

Heizer, J. d. (2006). Operations Manajemen. Jakarta: Salemba Empat

Mulyono Sri, 2000. Peramalan Bisnis Dan Ekonometrika, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Munawir, H.S. 2004. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty

V. Kontorovich, “Efficient multi-moment non-linear filtering : experimental study for low power chaotic signals *,” pp. 0–5, 2014

Wibowo, Indra. 2010. Analisis Peramalan Penjualan Rokok Golden Pada PT.Djitoe Indonesian Tobacco Coy Surakarta.